

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diajukan dan berdasarkan pada penelitian yang sudah penulis lakukan, Pura Paku Alaman merupakan kerajaan yang tetap menaruh perhatian terhadap beberapa kesenian tradisional (tari dan karawitan) yang berkembang dilingkungannya. Hal demikian dapat dibuktikan dengan adanya beberapa perangkat gamelan yang dimilikinya. Keberadaan gamelan (penyajian karawitan) banyak difungsikan dalam berbagai keperluan upacara. Upacara-upacara yang diselenggarakan terdiri dari beberapa macam, baik upacara bersifat pelestarian budaya maupun upacara proses lingkaran hidup.

Seperti upacara ulang tahun yang telah penulis jadikan sebagai objek penelitian, secara tradisi proses upacara dibagi menjadi dua bagian, upacara adat dan resepsi. Dalam upacara adat menyajikan beberapa repertoar gending pakurmatan (Gending Kodok Ngorek, Cara Balen, Ketawang Pisan Bali, Monggang Ketawang Puspawarna dan Bubaran Udan Mas). Adapun pada upacara resepsi, selain gending pakurmatan juga menyajikan beberapa gending khusus yang dirangkai dengan penyajian seni tari. Gending-gending tersebut disajikan secara

konvensional dalam tradisi karawitan, artinya penyajian gending dalam acara tersebut diawali dari *buka* dan diakhiri dengan *suwuk*.

Gending-gending yang disajikan pada upacara adat diambil dari gending yang memiliki nama yang mempunyai relevansi dengan kepentingan upacara. Secara tradisi gending yang disajikan adalah Ladrang Sri Dirgayuswa, Ladrang Sri Widada dan Ladrang Mugi Rahayu. Setelah diketahui arti etimologi dari nama gending tersebut, maka menjadi suatu hal yang dianggap relevan apabila Ladrang Sri Dirgayuswa selain disajikan sebagai pengisi acara juga digunakan sebagai simbol ungkapan selamat ulang tahun dari para *abdi* dan *sentana Dalem* kepada K.G.P.A.A. Paku Alam IX. Pada kesempatan yang sama, penyajian Ladrang Sri Widada dan Ladrang Mugi Rahayu juga dijadikan sebagai simbol doa dan harapan yang ditujukan kepada Tuhan oleh *para abdi* dan *sentana dalem* untuk K.G.P.A.A. Paku Alam IX agar selalu dikaruniai keselamatan dalam hidupnya.

Selain keperluan diatas, penyajian karawitan dan tari sebagai rangkaian dalam upacara, tentunya juga merupakan upaya preservatif terhadap seni karawitan maupun tari dari Pura Paku Alaman sebagai cagar budaya tradisional di wilayah Yogyakarta; selaian Keraton Yogyakarta, ISI Yogyakarta dan SMK N I Kasihan Bantul pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Abdulah, "Memperkenalkan Filsafat Jawa" dalam *Majalah Mawas Diri*. Jakarta: P.T. Mandiri, 1979.
- Abujana, "Gamelan Sekaten Alit Pura Paku Alaman Yogyakarta" Tugas Akhir Program Studi Sastra Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1994.
- Cakra Sumarta, R.M.H. dan Panji Himadigdaya, R. "Buku Silsilah Para Dharah (Keturunan: Putra, Wayah, Buyut dan Canggah) dari Sri Paduka Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Paku Alam I". Yogyakarta: Yayasan Noto Kusumo, tt.
- Edi Sedyawati, I. Kuntara Wiryamartana, Sapardi Joko Damono dan Sri Sukesri Adiwimarta. *Sastra Jawa Suatu Tinjauan Umum*. Jakarta: Pusat Bahasa Balai Pustaka, 2001.
- Hadjar Dewantara, Ki. "Wawaton Bab Kawroeh Toewin Pasinaon Gending Jawi" Jogjakarta: Bale Kaboedhajan Kabangsan WASITA, 1936.
- Hartana, Sutrisno Setya. "Javanese Gamelan In The Paku Alaman Palace: The Repertoire of Uyon-uyon Muryararas" A Thesis Submitted In Partial Fulfillment of The Requirements The Degree of Master of Arts, In The Faculty of Graduate Studies Music. The University of British Columbia, 2006.
- Hartojo "Kontradiksi dalam Ulah Nalar I tanggal 7 Januari 1979" dalam *Majalah Mawas Diri*. Jakarta: P.T. Mandiri, 1979.
- Haryono, "Gending-gending Mangkunegara IV Selayang Pandang" Makalah disampaikan pada Seminar Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta pada Tanggal 23 Oktober 1999.
- Ilmi Albiladiyah, S. dan Alex Sadewa. *Pura Pakualaman Istana Jawa Paling Muda*. Yogyakarta : Lembaga Studi Asia, 1995.

- \_\_\_\_\_ *Pura Paku Alaman Selayang Pandang*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan. Yogyakarta : Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 1985/1986.
- Iswantara. "Peringatan Tumbuk Ageng K.G.P.A.A. Paku Alam IX" dalam *Kedaulatan Rakyat*, Minggu, 11 Juni 2000.
- Jakob Sumarjo. *Filsafat Seni*. Bandung : ITB, 2000.
- Jumadi. "Penyajian Ricikan Gender Pada Gending Gendhiyeng Dalam Uyon-Uyon Muryararas Pura Paku Alaman Yogyakarta". Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1987.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Gramedia, 1983.
- \_\_\_\_\_ *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1999.
- \_\_\_\_\_ *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia, 1991.
- Kriswanto. "Kehidupan Karawitan Gaya Surakarta Di Daerah Istimewa Yogyakarta". Tesis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat S-2, Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, 2003.
- Kusmayanti, Hermin, A.M. *Kembang Setaman Persembahan Untuk Sang Maha Guru*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2003.
- Linus Suryadi A.G. Pengantar Alex Sudewa, *Dari Pujangga ke Penulis Jawa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995.
- \_\_\_\_\_ *Nafas Budaya Yogya*. Yogyakarta: Bentang Intervisi Utama, 1994.
- Mangunsuwito, S.A. *Kamus Lengkap Bahasa Jawa; Jawa-Jawa, Jawa-Indonesia, Indonesia-Jawa*. Bandung Yrama Widya, 2002.
- Mardiarsita, L. *Kamus Jawa Kuna (Kawi)-Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah, 1981.

- Martopangrawit, "Pengetahuan Karawitan I". Surakarta : ASKI Surakarta, 1975.
- Moedjanto, G. *Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Munandar Soelaeman, M. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Eresco, 1988.
- Panitia Peringatan Tingalan Dalem. "Panduan Gelar Budaya dan Bakti Sosial Dalam Rangka Mangayubagyo Tingalan Dalem Tumbuk Kaping 9/72 Tahun 7 Mulud Jimawal 1941. K.G.P.A.A. Paku Alam IX". Yogyakarta; Sekretariat Dalem Pura Pakualaman, 2008.
- Panitia Peringatan 200 Tahun Kota Jogjakarta, "Kota Jogjakarta 200 Tahun 7 Oktober 1756 - 7 Oktober 1956". Jogjakarta: Panitia Peringatan 200 Tahun Kota Jogjakarta, 1956.
- Prawiro Atmodjo, S. *Bausastra Jawa-Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT. Gunung Agung, 1985.
- Poerwadarminto, W.J.S. *Baoesastra Djawa*. Batavia : J.B. Wolters Uitsgevers Maatschappij Groningen, 1939.
- Purwadi dan Afendi Widayat, *Seni Karawitan Jawa Ungkapan Keindahan dalam Musik Gamelan*. Yogyakarta : Hanan Pustaka, 2006
- Rahayu Supanggah. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.
- S. Nasution, *Metode Reseach*. Bandung : Jemmars, 1982.
- Siswadi. "Ketawang Puspawarna dalam Perspektif Semiotika" dalam *EKSPRESI* Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Volume II Tahun 4, 2004.
- Soedarisman Poerwokoesoemo, K.P.H. *Kadipaten Pakualaman*. Yogyakarta : Gajah Mada University press, 1985.
- Soedarsono, R.M. "Gonjang-ganjing di Jagat Seni Tradisi di Indonesia" dalam *EKSPRESI*, Jurnal Penelitian dan Penciptaan Seni Volume 6, No. 1, April 2006.

- \_\_\_\_\_ *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1998.
- Soeroso, "Pengetahuan Karawitan", Laporan Pelaksanaan Penulisan Buku/Diktat Perkuliahan Institut Seni Indonesia. Yogyakarta: Proyek Peningkatan Pengembangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1985/1986.
- \_\_\_\_\_ "Pengantar Komposisi Karawitan Jawa Tradisi". Yogyakarta, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Suhartono Wiryo Pranoto. "Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Republik Yogya", Makalah disampaikan pada Sarasehan dan Pagelaran Wayang. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2007.
- Sumarsam. *Hayatan Gamelan Kedalaman Lagu, Teori dan Perspektif*. Surakarta: STSI Press, 2002.
- \_\_\_\_\_ *Gamelan Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Teuku Jacob. "Pemberdayaan Kegiatan Seni Budaya Indonesia dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara". Yogyakarta : Seksi Seminar, Jejak Pendapat dan Orasi Ilmiah Seni Budaya FKY X-1998 dengan Pusat Penelitian Institut Seni Indonesia, 1998.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Waluyo Wp., Joko, R. "Karawitan Surakarta Di Yogyakarta Khususnya di Pura Paku Alaman Pada Masa Pemerintahan Sri Paku Alam VII Tahun 1906-1937 Perkembangannya Hingga Sampai Sekarang". Tugas Akhir Program Boosting Karawitan, Jurusan Seni Karawitan

Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
1900.

Wayan Senen, I. "Gending Jawa dan Gending Bali Satu Pengamatan Komparatif " Laporan Penelitian dengan biaya SPP/DPP Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1986/1987.

Wibatsu Harianto. *Almanak Maha Dewa 2007: Kalender Masehi, Kalender Pranata Mangsa, Kalender Jawa dan Kalender Pawukon*. Yogyakarta: Cakrawala, 2007.

## B. Narasumber

K.R.M.T. Mangundipraja, 67 Tahun, sesepuh pada organisasi Kawedanan Langen Praja Pura Paku Alaman Yogyakarta, Yogyakarta.

K.R.M.T. Prajawinata, 59 Tahun, Abdi Dalem Pangirit Karawitan dan Pengajar di SMP N 2 Yogyakarta, Juminahan, DN. II/1059 Yogyakarta.

M.R. Muryawinata, 54 Tahun, Abdi Dalem dan Pegawai di RRI. Yogyakarta, Bumen, Kota Gede, Yogyakarta.

Agus Santosa, 50 Tahun, Abdi Dalem Suragama dan Pamong Desa Minomartani, Sleman, Gunung Ketur, Yogyakarta.

K.R.A.T. Saptodiningrat, 57 Tahun, Abdi Dalem dan Dosen di Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta, Sidamulya, Surakarta.

## C. Discografi

Rekaman audio dengan pita kaset dan rekaman audio-visual dengan handycam.